

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, khususnya pada Bab II, telah dijelaskan mengenai dasar, fungsi, dan tujuan Keolahragaan Nasional sebagai berikut : 1) Keolahragaan nasional diselenggarakan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, 2) Keolahragaan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan jasmani, rohani, dan social serta membentuk watak dan kepribadian bangsa yang bermartabat, 3) Keolahragaan Nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi , kuallitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa (UU No 3 RI, 2005:5).

Olahraga adalah kegiatan yang melibatkan aktivitas fisik dan memiliki dampak positif pada perkembangan pribadi pelakunya (Pranata & Kumaat, 2022:108). Selain itu olahraga juga merupakan usaha untuk mendorong dan membangkitkan serta membina kekuatan jasmani dan Rohani bagi mereka yang melakukan. Oleh karena itu, olahraga dapat meningkatkan kuliatas fisik dan mental manusia yang Tangguh, cerdas, kuat dan bertanggung jawab (Arisandi & Neldi, 2023:55). Olahraga adalah suatu aktivitas fisik yang berlandasan semangat juang untuk meningkatkan Kesehatan jasmani dan Rohani dari orang yang

melakukannya sebagai cabang olahraga yang telah diciptakan dan dikembangkan dalam masyarakat (Gunarsa, 2023:29).

Olahraga mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan. Dalam kehidupan modern saat ini manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat dengan olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani maka akan terbentuk manusia yang berkualitas (Giriwijoyo & Sidik, 2013:7). Terdapat banyak jenis olahraga yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk menjaga kondisi tubuh agar tetap bugar. Berbagai jenis olah raga yang dapat dilakukan seperti jalan kaki, jogging, lari, basket, bola voli, badminton, dan sebagainya. Salah sata cabang olaha raga yang digemari dikalangan masyarakat saat ini yaitu cabang olahraga bola voli, karena olahraga ini dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik laki-laki maupun perempuan. Seperti yang dikemukakan oleh Muthoir bahwa “olahraga adalah salah satu aktivitas jasmani yang dilakukan sekelompok orang dengan tujuan untuk mencapai kebugaran jasmani” (Mutohir *et al.*, 2011:4).

Cabang olahraga bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang telah populer di Indonesia bahkan di dunia. Di samping itu, olahraga voli juga digunakan sebagai alat Pendidikan yang terintegrasi dalam kurikulum Pendidikan Jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah. Cabang olahraga ini telah merakyat dan populer di kalangan semua lapisan masyarakat di Indonesia. Mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. (Hidayat *et al.*, 2018:298)

Permainan bola voli merupakan olahraga yang dapat dinikmati oleh semua kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, tanpa memandang jenis

kelamin (Baidawi & Maidarman, 2019:1301). Kegunaan bermain bola voli dalam pembentukan individu secara harmonis antara perkembangan jasmani dan rohani sangatlah besar dampaknya. Olahraga ini mendapat perhatian yang cukup besar, baik untuk pencapaian prestasi, maupun untuk meningkatkan kesegaran jasmani. Salah satu cabang olahraga yang menarik perhatian masyarakat dari berbagai kalangan perempuan ataupun laki-laki adalah bola voli (Fallo, 2014:2). Salah satu tempat di mana siswa dapat melakukan aktivitas olahraga ini adalah disekolah, dimana mereka belajar dan melakukan kegiatan olahraga diluar jam sekolah, yaitu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan peraturan (Depdiknas, 2006) kegiatan ekstrakurikuler dan bimbingan konseling untuk mendukung pengembangan siswa yang disesuaikan dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minatnya, mereka melalui kegiatan yang secara khusus dilaksanakan oleh guru atau staf sekolah atau madrasah yang berkualitas dan berwewenang. Ekstrakurikuler merupakan alah satu kegiatan luar kelas yang dibimbing oleh pendidik yang memiliki kewenangan guna membantu siswa dalam mengembangkan minat, bakat dan potensi yang kedepannya dapat berfungsi untuk peningkatan kemampuan dan lebih mengembangkan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Dengan diadakannya aktivitas ekstrakurikuler dapat menghilangkan stres karena menampung banyak materi di dalam kelas sehingga memberikan suasana rileks, nyaman, menyenangkan, dan menggembirakan. Sekolah memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler baik secara akademik ataupun non akademik. Salah satu dari kegiatan ekstrakurikuler yang disajikan yaitu cabang olahraga bola voli.

Menurut (Supriatna, 2013), dijelaskan bahwa permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Di dalam permainan bola voli, diperlukan koordinasi gerak yang sangat diandalkan untuk mengeksekusi semua gerakan yang terdapat dalam permainan ini. Pada permainan bola voli terdapat beberapa teknik dasar yang harus benar-benar dikuasai. Teknik dasar tersebut antara lain adalah servis, passing, smash, umpan dan blocking (Oktayona & Aziz, 2019:1261). Servis adalah salah satu teknik yang sangat penting selain passing. Teknik servis dapat dianggap sebagai serangan awal untuk mencetak poin atau menghambat lawan dalam mengatur serangan. (Ningsih et al., 2020:917).

SMA Negeri 6 Kota Jambi adalah salah satu SMA yang memiliki atmosfer olahraga yang cukup kuat di Kota Jambi. SMA Negeri 6 Kota Jambi juga sering kali menciptakan berbagai prestasi di tingkat Kota maupun Provinsi dengan atlet hasil binaan ekstrakurikuler yang ada di SMA tersebut. Salah satu ekstrakurikuler yang memiliki catatan prestasi yang cukup baik adalah ekstrakurikuler bola voli baik dari kategori tim putra maupun kategori tim putri. Di sektor tim putra adapun tiga torehan prestasi terakhir yang berhasil mereka raih adalah juara 1 pada gelaran turnamen yang berlangsung di lapangan bintang 04 se Kota Jambi pada tahun 2022, juara 3 turnamen antar sekolah menengah atas se Provinsi Jambi di SMA N 9 Kota Jambi pada tahun 2023, dan catatan prestasi terakhir yang berhasil mereka raih adalah berhasil menjadi juara 2 turnamen antar sekolah menengah atas se Provinsi Jambi yang juga berlangsung di SMA N 9 Kota Jambi pada tahun 2024. Di sektor tim putri juga sering meraih prestasi dengan catatan prestasi

terakhir berhasil menjadi juara 3 turnamen antar sekolah menengah atas se Provinsi Jambi di SMA N 9 Kota Jambi pada tahun 2024.

Dengan catatan prestasi yang sudah diraih tim ekstrakurikuler bola voli di tiga tahun terakhir, tentu nya ekstrakurikuler bola voli di SMA 6 Negeri Kota Jambi cukup aktif melaksanakan kegiatan latihan setiap minggu nya, dengan jadwal latihan rutin 2 – 3 kali dalam satu minggu di masa pembelajaran kalender akademik.

Pada tahun 2024 peneliti melaksanakan kegiatan PLP (Pengenaln Lingkungan Persekolahan), pada masa itu tentu nya peneliti ikut berkontribusi dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler sesuai dengan panduan dari perkuliahan PLP (Pengenaln Lingkungan Persekolahan). Peneliti sering ikut berkontribusi di kegiatan ekstrakurikuler se masa melakukan kegiatan PLP (Pengenaln Lingkungan Persekolahan) di SMA Negeri 6 Kota Jambi, salah satunya pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Dengan pengalaman peneliti selama berkontribusi di kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 6 Kota Jambi, peneliti juga ikut membantu kegiatan latihan selama masa persiapan turnamen antar sekolah menengah atas se Provinsi Jambi di SMA N 9 Kota Jambi tahun 2024 yang berakhir dengan membawa juara 2 untuk tim putra dan juara 3 untuk tim putri di turnamen tersebut.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan peneliti, tim ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 6 Kota Jambi selama kebersamai tim ekstrakurikuler tersebut, peneliti menemukan fenomena pada keterampilan servis di kebanyakan pemain dari tim ekstrakurikuler bola voli tersebut. Mayoritas saat melakukan servis atas , para pemain cenderung lebih banyak melakukan servis atas yang

melebar ke lapangan lawan atau keluar lapangan. Menentukan teknik servis yang digunakan cukup berpengaruh pada pertandingan bola voli. Keterampilan servis atas pada servis atas sangat mempengaruhi hasil atau ketepatan dari servis. Memulai pertandingan dengan servis atas adalah pilihan utama para atlet profesional di zaman sekarang. Karena servis atas lebih menguntungkan sebab lawan akan lebih sulit menerima bola yang di mulai dengan servis atas, tetapi jika pemain tidak mempunyai keterampilan yang baik juga akan sia sia, karena untuk mendapatkan poin pemain harus bisa menepatkan bola ke titik yang sulit untuk diambil oleh lawan.

Sedangkan para peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 6 Kota Jambi ketika melakukan servis atas, bola hasil servis yang dilakukan tidak masuk pada lapangan lawan, tidak tepatnya pengambilan posisi awal servis atas pada saat melakukan servis atas ayunan tangan, kurangnya ketepatan pada saat memukul bola. Padahal teknik ini menjadi teknik yang mendasar yang sangat penting dikuasai dengan baik agar bisa menciptakan poin diawal pertandingan. Dan dengan keuntungan melakukan servis atas yang di nilai cukup menguntungkan saat pertandingan bola voli. Maka dengan potensi dan bakat yang ada di ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 6 Kota Jambi, peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Hubungan Keterampilan Servis Atas Terhadap Ketepatan Servis Atas”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Beberapa pemain saat melakukan servis atas bola voli, bola tidak masuk ke lapangan
2. Pada umumnya pemain saat melakukan servis atas terburu-buru dalam melambungkan bola voli
3. Beberapa pemain saat melakukan ayunan tangan pada saat servis atas tidak tepat
4. Perkenaan telapak tangan dan bola kurang tepat

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian : Peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 6 Kota Jambi
2. Variabel penelitian :
 - 1) Variabel bebas : Keterampilan servis atas
 - 2) Variabel terikat : Ketepatan servis atas

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas sebagai berikut :

Apakah terdapat hubungan antara keterampilan servis atas dengan ketepatan servis atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 6 Kota Jambi?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keterampilan servis atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 6 Kota Jambi
2. Untuk mengetahui ketepatan servis atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMAN Negeri 6 Kota Jambi
3. Untuk menganalisis hubungan antara keterampilan servis atas terhadap ketepatan servis atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 6 Kota Jambi

1.6. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, manfaat yang diharapkan dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Secara teori penelitian ini dapat memperkaya literatur dan referensi dalam bidang olahraga, khususnya dalam cabang olahraga bola voli. Dengan mengkaji hubungan antara keterampilan servis atas dan ketepatan servis atas, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman teknik dasar bola voli serta pentingnya keterampilan servis atas dalam menentukan keberhasilan permainan.

2. Secara Praktisi

- 1) Penelitian ini memberikan wawasan bagi pelatih dan peserta ekstrakurikuler bola voli di SMAN 6 Kota Jambi untuk meningkatkan keterampilan servis atas, yang dapat membantu meningkatkan ketepatan servis dalam permainan. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pelatihan dan pembinaan atlet.
- 2) Penelitian ini dapat membantu pihak sekolah, khususnya pembina ekstrakurikuler bola voli, dalam merancang program pelatihan yang lebih efektif. Program pelatihan yang fokus pada peningkatan keterampilan servis atas dapat diimplementasikan untuk mencapai ketepatan yang lebih baik dalam setiap pertandingan.